

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan akses jalan, Indonesia menghadapi tantangan besar terkait aksesibilitas infrastruktur antara kota dengan pedesaan terutama wilayah terpencil. Kebutuhan akan akses tersebut mendesak peningkatan konektivitas antarwilayah, terkait hal tersebut Presiden Republik Indonesia menerbitkan Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 3 Tahun 2023 tentang “Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah”. Kebijakan ini menjadi landasan bagi percepatan pembangunan jalan desa sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan konektivitas infrastruktur di seluruh negeri, salah satunya yaitu di Tulungagung, Jawa Timur.

Konektivitas jalan yang baik merupakan pondasi utama bagi kemajuan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan distribusi layanan di wilayah pedesaan. Jaringan jalan yang kurang memadai telah menjadi hambatan utama bagi perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Akses yang terbatas ke layanan kesehatan, pendidikan, dan pasar menjadi kendala yang perlu diatasi secepat mungkin.

Dengan mengutamakan pembangunan jalan di tingkat desa, diharapkan akan terjadi perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan dan pendidikan akan meningkat secara substansial. Kedua, pertumbuhan ekonomi lokal akan didorong dengan terbukanya akses yang lebih baik ke pasar dan kesempatan

bisnis baru. Ketiga, tingkat mobilitas masyarakat di tingkat desa akan meningkat, mengurangi keterbatasan dalam aktivitas sehari-hari.

Implementasi Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2023 sebagai landasan kebijakan nasional untuk percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah memberikan kesempatan besar bagi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk bersinergi dalam merencanakan, mengalokasikan anggaran, dan melaksanakan pembangunan jalan di berbagai desa. Salah satunya adalah proyek Preservasi Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean (Kab. Tulungagung).

Tujuan utama dari adanya proyek ini adalah untuk memastikan terciptanya jaringan jalan desa yang berkualitas guna meningkatkan konektivitas antarwilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pelaksanaan magang yang penulis lakukan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang - Penampean, maka beberapa permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana aspek administrasi proyek pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?
2. Apa saja unsur-unsur organisasi pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?

3. Apa saja alat berat dan alat pendukung yang digunakan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?
4. Bagaimana metode pelaksanaan konstruksi pada saat pelaksanaan kegiatan magang di proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?
5. Bagaimana manajemen alat berat pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo - Gambiran, Gambiran - Penampean, dan Sendang Penampean?
6. Apa saja aspek hukum dan ketenagakerjaan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo - Gambiran, Gambiran - Penampean, dan Sendang Penampean?
7. Bagaimana teknologi perbaikan tanah diterapkan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo - Gambiran, Gambiran - Penampean, dan Sendang Penampean?
8. Bagaimana penerapan penerapan aplikasi keselamatan transportasi pada Proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?
9. Bagaimana pengaplikasian rekayasa lalu lintas lanjut yang digunakan pada proyek preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?
10. Bagaimana manajemen proyek pada proyek preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari dilaksanakannya magang pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean, direncanakan dapat memenuhi beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui aspek administrasi proyek pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
2. Mengetahui unsur-unsur organisasi pada organisasi proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
3. Mengetahui apa saja alat berat dan alat pendukung yang digunakan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
4. Mengetahui metode pelaksanaan konstruksi pada saat pelaksanaan kegiatan magang di proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
5. Mengetahui manajemen alat berat pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
6. Mengetahui aspek hukum dan ketenaga kerjaan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.

7. Mengetahui metode teknologi perbaikan tanah yang diterapkan pada proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
8. Mengetahui penerapan aplikasi keselamatan transportasi pada Proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
9. Mengetahui pengaplikasian rekayasa lalu lintas lanjut yang digunakan pada proyek preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.
10. Mengetahui manajemen proyek pada proyek preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh wawasan terkait praktik di lapangan dan menerapkan teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan
2. Memperoleh pengalaman kerja yang berguna untuk meningkatkan keterampilan teknik di proyek
3. Mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi dalam dunia teknik sipil sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia konstruksi
4. Dapat membina hubungan yang baik dengan instansi atau perusahaan sehingga memungkinkan untuk dapat bekerja di instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan magang MBKM setelah lulus nantinya

1.4.2 Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

1. Terjalannya hubungan yang baik antara Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan Teknik Sipil dengan instansi atau perusahaan terkait tempat pelaksanaan magang MBKM, sehingga memungkinkan kerjasama dalam penyerapan tenaga kerja dan kerjasama yang lainnya
2. Mendapatkan umpan balik guna meningkatkan mutu pendidikan sehingga menyesuaikan perkembangan yang ada khususnya dalam dunia konstruksi

1.4.3 Bagi Mitra atau Perusahaan

1. Memperoleh saran dari lembaga pendidikan yang terkait dengan ilmu teknik sipil melalui mahasiswa yang melaksanakan magang MBKM.
2. Menjalin relasi yang baik dengan lembaga pendidikan khususnya Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan Magang MBKM ini, ruang lingkup yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Informasi terkait struktur organisasi serta uraian tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian struktur organisasi proyek Preservasi Jalan Ruas Jalan Pagerwojo – Gambiran, Gambiran – Penampean, dan Sendang – Penampean (Kab. Tulungagung).

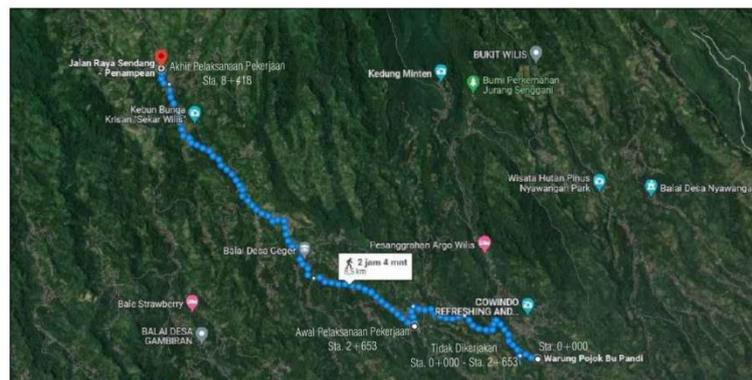
Ruas Jalan Gambiran – Penampean : STA 0+000 – 4+065



Gambar 1. 2 Peta Lokasi Kegiatan Ruas Jalan Gambiran – Penampean

Sumber: Dokumen Proyek

Ruas Jalan Sendang – Penampean : STA 0+000 – 8+474



Gambar 1. 3 Peta Lokasi Kegiatan Ruas Jalan Sendang – Penampean

Sumber: Dokumen Proyek